

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi pembiayaan *Rahn* di Baitul Maal wa Tamwil PETA Tulungagung sangat mudah dilakukan oleh anggota pembiayaan yang mengajukan pinjaman. Anggota pembiayaan cukup datang langsung ke KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan membawa persyaratan lengkap seperti foto copy KTP suami istri atau orangtua, foto copy Kartu Keluarga, foto copy STNK dan BPKB atau Sertifikat. Dan selanjutnya dari AO (*Account Officer*) melakukan cek kendaraan bermotor. Jika semua sudah lengkap maka pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung langsung melakukan pencairan untuk anggota pembiayaan tersebut. Namun jika anggota pembiayaan hanya menginginkan pinjaman dibawah dari Rp.1.000.000,- maka dari pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung tidak menghendaki anggota pembiayaan tersebut untuk membawa jaminan bpkb kendaraan cukup dengan fotocopy KTP . Dalam implementasi pembiayaan *rahn* ini pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung bertujuan untuk membantu anggota dalam hal permodalan usaha.
2. Peran KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing Gondang antara lain yaitu untuk membantu memajukan dan mengembangkan usaha anggota maupun calon anggota, seperti pada bidang peternakan, pertanian dan khususnya dibidang perdagangan seperti di Pasar Tradisional desa Tawing Gondang dan menjauhkan anggota pembiayaan dari praktik ekonomi non islam serta melakukan pendanaan untuk modal usaha para pedagang. Hal inilah yang menjadikan KSPPS BMT PETA Tulungagung memiliki anggota pembiayaan *rahn* dengan pekerjaan pedagang yang sangat banyak. Dengan adanya

KSPPS BMT PETA Tulungagung sangat memudahkan anggota khususnya pedagang Pasar Tradisional desa Tawing Gondang untuk mendapatkan pembiayaan *rahn* yang akan digunakan para pedagang untuk menambah modal usahanya. Sehingga dengan bertambahnya modal usaha keuntungan yang diperoleh pedagang Pasar Tradisional desa Tawing juga dapat meningkat karena peran tersebut tidak lepas dari beberapa bidang yang ada. Seperti peran KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam bidang social dan bidang ekonomi yang telah dirasakan oleh anggota yakni dapat mendorong terwujudnya suatu kehidupan yang tentram dan damai, mendidik anggotanya untuk memiliki semangat kerjasama dalam membangun tatanan social masyarakat yang lebih baik dan menciptakan pasar baru dan inovasi baru.

3. Tingkat Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional desa Tawing setelah melakukan pembiayaan *Rahn* sangat terlihat berbeda dibandingkan dengan sebelum melakukan pembiayaan. Dengan melakukan pembiayaan para pedagang bisa menambah modal usaha dagang mereka lagi lebih banyak sehingga keuntungan yang mereka dapatkan juga lebih maksimal. Hal itu juga dapat dilihat dari perkembangan jumlah pembiayaan khususnya pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT PETA Tulungagung yang sangat meningkat. Selain itu pedagang Pasar Tradisional Desa Tawing juga merasakan kepuasan dan keuntungan yang sangat maksimal atas pembiayaan dan pelayanan yang sudah diberikan oleh pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan di atas, bahwa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KSPPS BMT PETA Tulungagung harus dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan *rahn*. Dan harus berhati-hati dalam melakukan penyaluran pembiayaan *rahn* agar terhindar dari unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Agar

kedepannya KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat menjalankan perannya lebih optimal sehingga bisa mencapai tujuan yang maksimal.

2. Bagi Akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi IAIN Tulungagung dan untuk menambah literasi keilmuan di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan serta objek penelitian yang berbeda dengan menggunakan studi komparatif sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.